

**POLTEKKES TANJUNGPUR  
JURUSAN KEPERAWATAN  
PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2022

Desi Rosiana

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN AKTIVITAS  
DAN ISTIRAHAT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK  
DI RUANG SYARAF RSUD JENDERAL AHMAD YANI  
KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2022**

Xiii + 62 halaman + 8 tabel + 1 gambar + 6 lampiran

**ABSTRAK**

Stroke adalah suatu gangguan fungsi neurologis akut yang disebabkan oleh gangguan peredaran darah dan terjadi secara mendadak (dalam beberapa detik) atau secara cepat (dalam beberapa jam) dengan gejala-gejala dan tanda-tanda yang sesuai dengan daerah otak yang terganggu (Erlita, 2019). Data RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro pada bulan Februari 2022 terdapat 87 orang di rawat dengan diagnosis medis Stroke Non Hemoragik. Tujuan penulisan laporan memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan aktivitas dan istirahat pada pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang saraf Dalam RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2022. Pengumpulan data dilakukan tiga hari pada tanggal 15-17 Februari 2022. Jumlah pasien dalam asuhan keperawatan ini yaitu satu orang pasien Asuhan keperawatan dilakukan menggunakan proses keperawatan yaitu pengkajian, diagnosis, perencanaan, implementasi dan evaluasi. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik. Data yang di peroleh saat pengkajian di dapatkan tanda dan gejala pasien sulit menggerakkan ekstremitas sebelah kiri, mulut pasien pelo, kekuatan otot pada ekstremitas sebelah kiri atas dan bawah 1, aktivitas fisik seperti mandi, makan dan BAB/BAK dibantu keluarga, pasien berisiko jatuh dengan skor 60. Diagnosis keperawatan yang penulis tegakkan pada pasien yaitu diagnosis utama gangguan mobilitas fisik dan diagnosis pendukung seperti defisit perawatan diri dan risiko jatuh tindakan berfokus pada diagnosis gangguan mobilitas fisik namun penulis tetap melakukan intervensi dan tindakan untuk diagnosis lainnya. Intervensi diagnosis gangguan mobilitas fisik adalah dukungan mobilisasi dengan implementasi mengajarkan pasien ROM pasif. Hasil asuhan keperawatan yang di dapatkan selama tiga hari kekuatan otot pada ekstremitas kiri pasien bagian atas dan bawah 2, sebelum nya pasien hanya bisa menggerakkan jarinya saja sekarang pasien mampu menggeser sedikit tangan dan kakinya. Penulis menyarankan agar melatih ROM untuk memenuhi kebutuhan aktivitas dan istirahat.

Kata Kunci : Stroke Non Hemoragik, Kebutuhan Aktivitas dan Istirahat  
Bahan Bacaan : 13 (2015-2019)

**POLTEKKES TANJUNGPUR**  
**JURUSAN KEPERAWATAN**  
**PRODI DIII KEPERAWATAN TANJUNGPUR**

Laporan Tugas Akhir, Mei 2022  
Desi Rosiana

**ASUHAN KEPERAWATAN GANGGUAN KEBUTUHAN AKTIVITAS  
DAN ISTIRAHAT PADA PASIEN STROKE NON HEMORAGIK  
DI RUANG SYARAF RSUD JENDERAL AHMAD YANI  
KOTA METRO PROVINSI LAMPUNG  
TAHUN 2022**

Xiii + 62 page + 8 tables + 1 picture + 6 attachments

**ABSTRACT**

Stroke is an acute neurological function disorder caused by circulatory disorders and occurs suddenly (within a few seconds) or rapidly (within a few hours) with symptoms and signs that correspond to the affected brain area (Erlita, 2019). . Data from the General Ahmad Yani Hospital in Metro City in February 2022 there were 87 people being treated with a medical diagnosis of Non-Hemorrhagic Stroke. The purpose of writing the report is to provide an overview of the implementation of nursing care for disorders of activity and rest needs in Non-Hemorrhagic Stroke patients in the Internal Nervous Room at General Ahmad Yani Hospital, Metro City in 2022. Data collection was carried out for three days on 15-17 February 2022. The number of patients in this nursing care ie one patient Nursing care is carried out using the nursing process, namely assessment, diagnosis, planning, implementation and evaluation. Methods of data collection by interview, observation and physical examination. The data obtained during the assessment showed that the patient's signs and symptoms were difficult to move the left extremity, the patient's mouth was pelo, muscle strength in the upper and lower left extremities, physical activities such as bathing, eating and defecating with the help of the family, patients were at risk of falling with score 60. The nursing diagnosis that the author establishes on the patient is the main diagnosis of physical mobility disorders and supporting diagnoses such as self-care deficits and the risk of falling. The intervention for the diagnosis of physical mobility disorders is mobilization support with the implementation of teaching passive ROM patients. The results of nursing care that were obtained for three days were muscle strength in the patient's upper and lower left extremities 2, previously the patient could only move his fingers, now the patient is able to move his hands and feet a little. The author suggests training ROM to meet the needs of activity and rest.

Keywords: Non-Hemorrhagic Stroke, Activity and Rest Needs  
Reading Materials : 13 (2015-2019)